

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk lebih memahami bagaimana kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan penggunaan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage mempengaruhi pengungkapan lingkungan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menggunakan data empiris periode 2020 hingga 2022. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel perusahaan dari populasi yang diteliti, dengan sampel yang dipilih berdasarkan standar yang telah ditentukan. Selama empat tahun penelitian, terdapat total 105 observasi yang melibatkan 35 perusahaan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan dari temuan analisis penelitian:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.
3. Komite audit berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.
4. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Jumlah sampel relatif sedikit, yaitu hanya 35 perusahaan dari total populasi 85 perusahaan sektor energi. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan

yang tidak memenuhi kriteria serta beberapa perusahaan yang baru IPO pada tahun pengamatan selama periode 2020 hingga 2022.

3. Indikator yang digunakan untuk mengukur environmental disclosure menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*).
4. Jangka waktu penelitian yang relatif singkat hanya mencakup tiga tahun 2020-2022.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian serta kesimpulan yang telah didapat, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar sampel yang didapat lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian agar dapat memperbanyak observasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran GRI 2021 sebagai standar terbaru dalam mengukur *Corporate Social Responsibility*.